

ABSTRAK

Tri Dianita, 20010030. *Perbandingan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Pembelajaran JIGSAW dengan STAD pada Materi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII MTsN 17 Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022*, Universitas Darul Ulum Jombang. Dosen Pembimbing: (1) Dr. H. Muhammad Farid, M.Si., (2) Dr. H. Ali Sukamtono, M.Si.

Berdasarkan observasi ketika peneliti melakukan proses pembelajaran sebelum penelitian bahwa peserta didik mempunyai kebiasaan keluar disaat proses pembelajaran berlangsung, ketika proses tanya materi sebagian peserta didik menjawab paham dengan yang dijelaskan dan sebagian lain memilih untuk tidak menjawab, menyebabkan pendidik berpikir bahwa peserta didik sudah memahaminya. Namun, ketika pendidik bertanya seputar materi yang disampaikan peserta didik tidak dapat menjawab dengan tepat. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas VIII untuk sub – materi Sel mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 73, ternyata hanya sekitar 60% siswa yang mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut diperlukanya sebuah metode pembelajaran yang dianggap efektif dan inovatif yakni model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yakni metode dalam penelitian ini membandingkan dua kelompok eksperimen. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa MTsN 17 Jombang pada Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 103 orang, yang terdiri dari 4 kelas A, B, C dan D. Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampelnya yakni 26 peserta didik dijadikan kelas eksperimen Jigsaw dan 25 peserta didik dijadikan kelas eksperimen STAD. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, dimana populasi dipilih dengan memilih kelas – kelas yang diperkirakan sama keadaan/kondisinya.

Berdasarkan data hasil belajar aspek kognitif kelas VIII – B dengan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki rata – rata posttest 69,9 dengan 18 peserta didik mencapai nilai ≥ 73 dengan nilai tertinggi 92 dan 22 peserta didik belum mencapai nilai ≥ 73 dengan nilai terendah 44. Data hasil belajar kelas *JIGSAW* memperoleh posttest nilai rata – rata 76,7 dengan 25 peserta didik mencapai nilai ≥ 73 dengan nilai tertinggi 96 dan 15 peserta didik belum mencapai nilai ≥ 73 dengan nilai terendah 48. Adanya perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *JIGSAW* dengan hasil perhitungan thitung tersebut diperoleh 2,29 kemudian dibandingkan dengan ttabel $dk = n_1 + n_2 = 40 + 40 = 80$. Dengan $dk = 80$ dan taraf kesalahan 5%, maka ttabel = 1,990. thitung lebih besar dari ttabel ($2,29 \geq 1,990$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Metode Pembelajaran JIGSAW, STAD

ABSTRACT

Tri Dianita, 20010030. Comparison of IPA Learning Outcomes Using the Jigsaw Learning Method with STAD on Plant Tissue Material for Class VIII MTsN 17 Jombang Students in the 2021/2022 Academic Year, University of Darul Ulum Jombang. Advisors: (1) Dr. H. Muhammad Farid, M.Si., (2) Dr. H. Ali Sukamtono, M.Si.

Based on observations when researchers conducted the learning process before the study that students had a habit of leaving during the learning process, when the process of asking the material some students answered that they understood what was explained and others chose not to answer, causing educators to think that students had understood it. However, when educators ask about the material presented, students cannot answer correctly. This causes the learning outcomes of class VIII students for the Cell sub-material to reach the minimum completeness value set by the school which is 73, it turns out that only about 60% of students reach the KKM value set. Based on this, a learning method that is considered effective and innovative is needed, namely the Jigsaw type cooperative learning model and the Student Teams Achievement Divisions (STAD) type cooperative learning model.

The approach used in this research is a quantitative approach. The method in this research is quasi-experiment which is a method in this research comparing two experimental groups. Population is the whole subject of research. The population of this research is MTsN 17 Jombang students in the 2021/2022 academic year totalling 103 people, consisting of 4 classes A, B, C and D. The sample is a representative of the population under study. In this study, the sample was 26 students made the Jigsaw experimental class and 25 students made the STAD experimental class. The sampling technique is purposive sampling, where the population is selected by selecting classes that are estimated to be the same condition.

Based on data on learning outcomes of cognitive aspects of class VIII-B with the Student Teams Achievement Divisions (STAD) Learning Model has an average posttest of 69.9 with 18 students achieving a score ≥ 73 with the highest score of 92 and 22 students have not achieved a score ≥ 73 with the lowest score of 44. JIGSAW class learning outcomes data obtained an average posttest value of 76.7 with 25 students reaching a value ≥ 73 with the highest score of 96 and 15 students have not reached a value ≥ 73 with the lowest score of 48. There is a difference in the learning outcomes of students using the Student Teams Achievement Divisions (STAD) and JIGSAW learning models with the results of the tcount obtained 2.29 then compared with the ttable $dk = n_1 + n_2 = 40 + 40 = 80$. With dk 80 and an error rate of 5%, the ttable = 1.990. tcount is greater than ttable ($2.29 \geq 1.990$). Thus H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Science Learning Outcomes, JIGSAW Learning Method, STAD